

KEBAKARAN KAPAL BARCELONA V: “PETUGAS BERGERAK SIGAP”



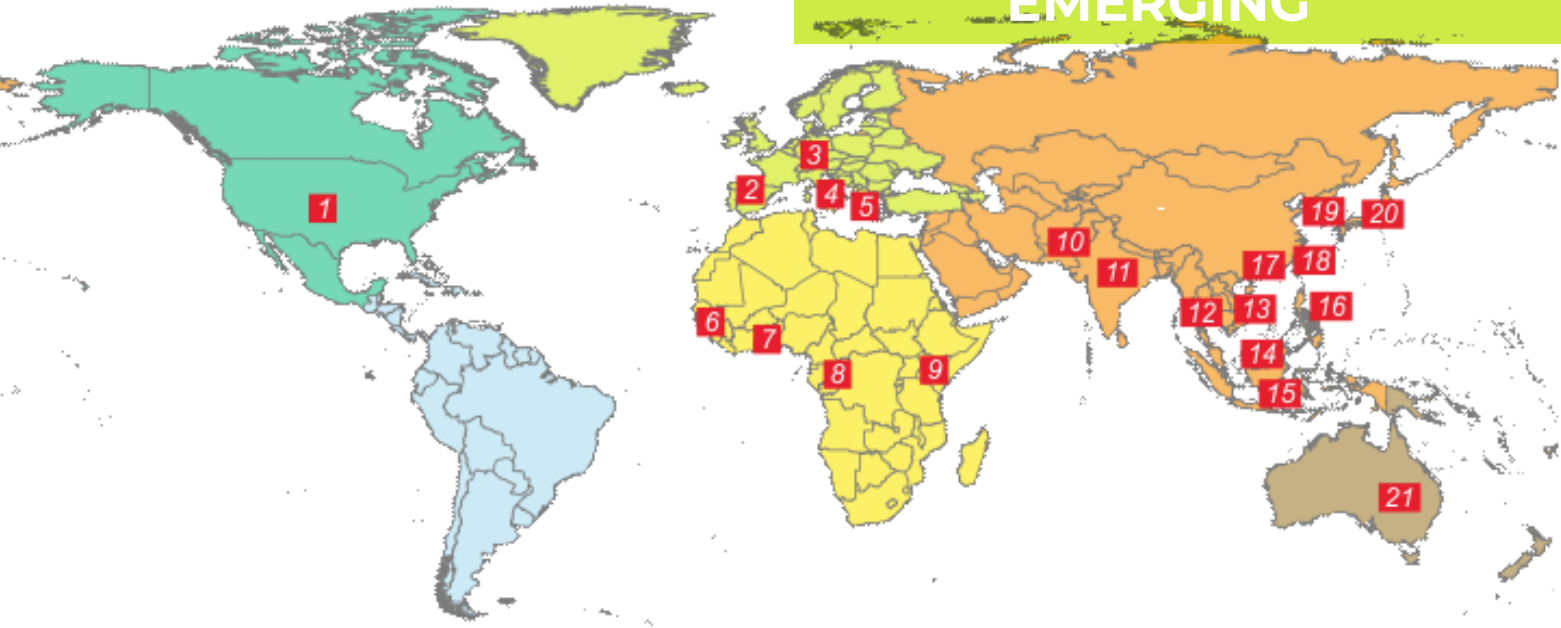
EDISI MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 29

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT
INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN
DOKUMEN KEKARANTINAAN
PADA ALAT ANGKUT, ORANG,
DAN BARANG
- PELAYANAN KESEHATAN
TERBATAS
- PENGAWASAN PELAKU
PERJALANAN
- PENGAWASAN LALU LINTAS
ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS
BARANG
- MEDIA EDUKASI

EVAKUASI CEPAT PASIEN DARI KAPAL BARCELONA V: “PETUGAS BKK KELAS I MANADO BEKERJASAMA DENGAN BAIK”

Kebakaran terjadi saat KM Barcelona 5 berlayar dari Kepulauan Talaud menuju Kota Manado. Insiden kebakaran kapal yang terjadi di perairan memicu aksi cepat tanggap dari tim kesehatan dan petugas darurat gabungan. Dalam peristiwa tersebut, beberapa penumpang mengalami luka bakar ringan sampai sedang dan segera di evakuasi ke fasilitas kesehatan terdekat. Petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado bersama instansi terkait lainnya langsung turun ke lapangan melakukan penanganan medis awal dan evakuasi korban ke titik aman. Pasien yang membutuhkan penanganan lanjutan dirujuk ke rumah sakit rujukan dengan pengawasan medis. Seluruh pasien dipastikan mendapatkan penanganan cepat dan aman, serta dipantau secara intensif guna mencegah komplikasi lebih lanjut. Peristiwa ini menjadi pengingat pentingnya sinergi antarinstansi dalam upaya penanggulangan bencana, khususnya yang berdampak terhadap kesehatan masyarakat.

SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



1 United States

* West Nile Virus

2 Spain

* CCHF

3 Switzerland

* Rabies

4 Italy

* West Nile Virus

5 Greece

* West Nile Virus

6 Guinea

* Mpox

7 Ghana

* Mpox

8 Congo

* Mpox

9 Kenya

* Mpox

10 Pakistan

* CCHF

11 India

* Nipah, * Rabies,
* Leptospirosis, * Malaria

12 Thailand

* Covid-19, * Zika Virus

13 Vietnam

* Dengue, * HFMD,
* Rabies

14 Malaysia

* Rabies, * HIV/Aids

15 Indonesia

* Malaria, * Dengue,
* Leptospirosis, * Rabies

16 Philippines

* Dengue, * HFMD,
* Leptospirosis, * Rabies

17 China Hongkong

* Mpox

18 China Taiwan

* Mpox

19 South Korea

* Malaria

20 Japan

* Pertusis

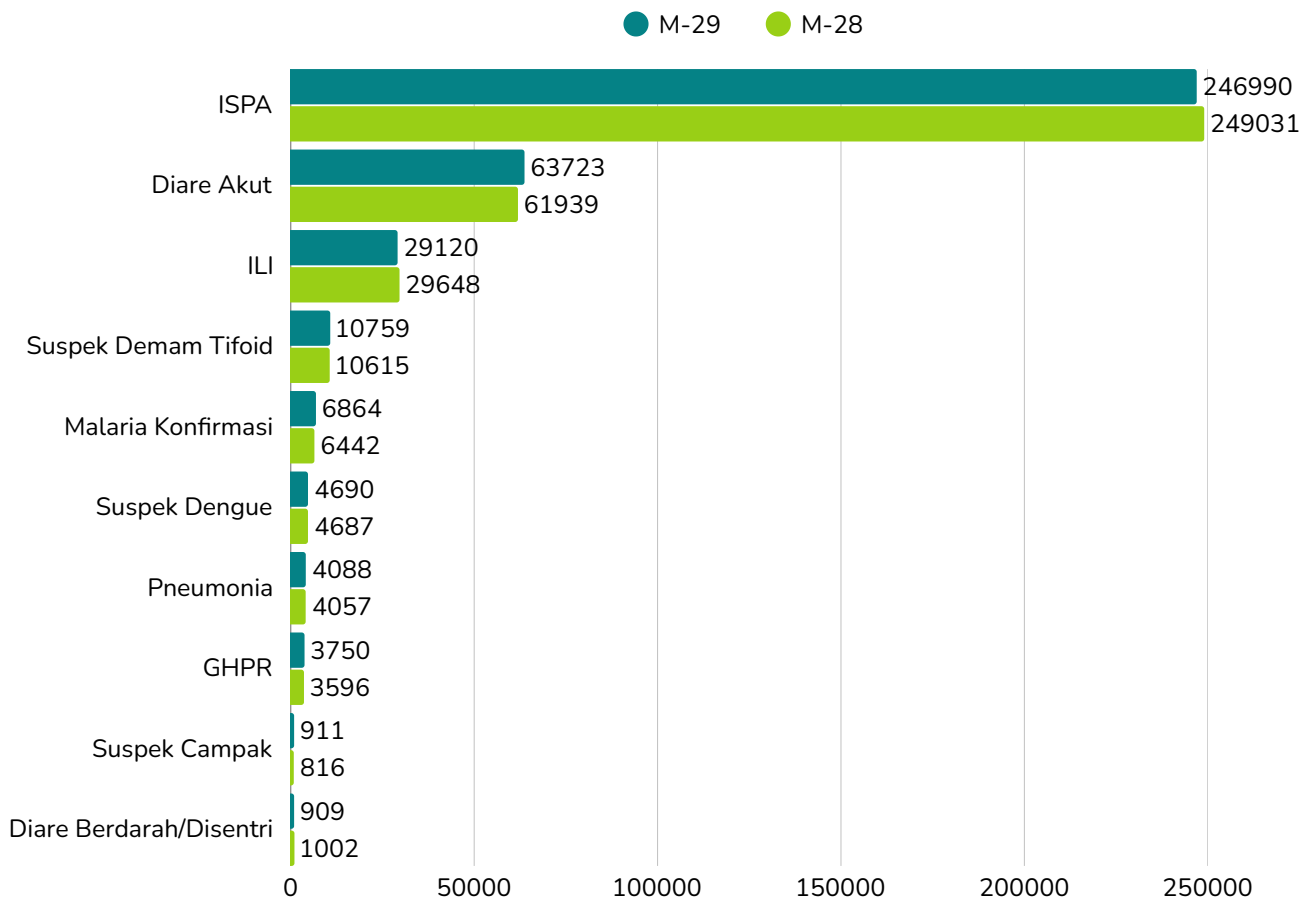
21 Australia

* Melioidosis

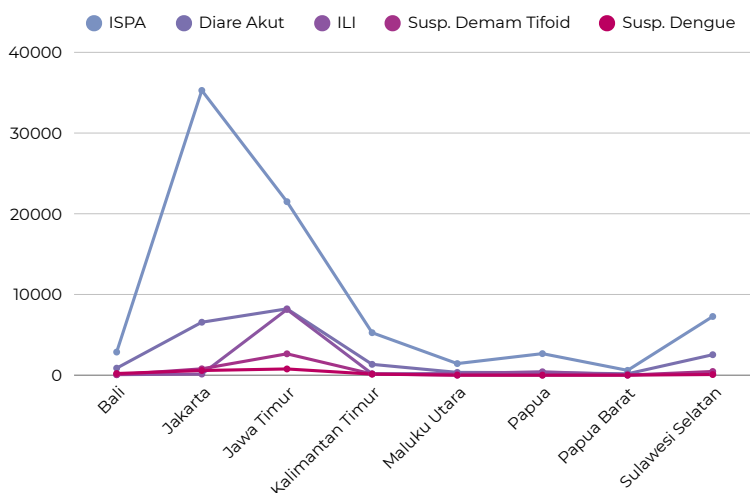
21 Negara di 5 Benua
terdampak penyakit
infeksi emerging

Kawasan asia tenggara pada minggu epid-29 (13 - 19 Juli 2025) di dominasi oleh penyakit infeksi emerging dengan kasus yang masih tinggi yaitu Dengue, Leptospirosis, Hand Foot Mouth Disease (HFMD), Covid-19, Malaria, Virus Nipah, Rabies, Mpox, Pertusis, Crimean Congo Hemorrhagic Fever (CCHF). Penyakit lain yang berpotensi wabah yang belum termonitor pada minggu ini, tetap harus diwaspadai. Pengawasan dan kewaspadaan dini melalui surveilans terus ditingkatkan oleh negara-negara ASEAN untuk menekan kasus infeksi emerging yang terjadi. Pengawasan cegah-tangkal penyakit terutama dilakukan pada pelaku perjalanan di pintu masuk negara untuk mencegah penyebaran penyakit lintas negara.

SITUASI PENYAKIT INFEKSI GLOBAL DAN INDONESIA



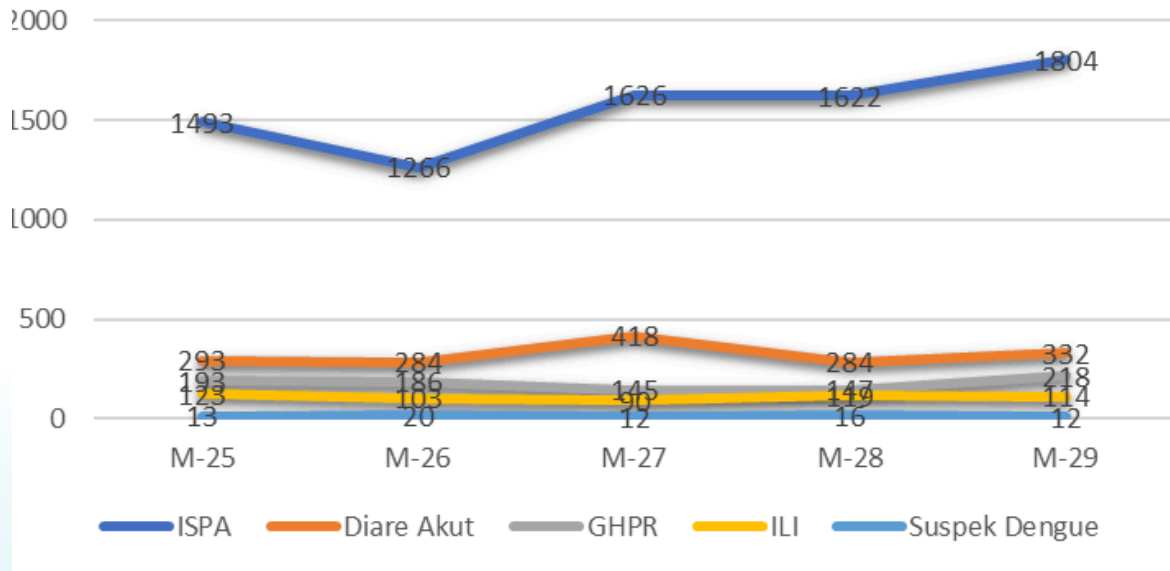
Tren penyakit potensial KLB/Wabah pada minggu epidemiologi ke-29 menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan pada beberapa penyakit. Penyakit tertinggi pada minggu ke-29 masih didominasi oleh ISPA, Diare Akut dan ILI. Walaupun ISPA merupakan penyakit dengan jumlah kasus tertinggi namun pada minggu ke-29 ISPA mengalami penurunan sebanyak 2.041 kasus. Pada grafik diatas juga dapat dilihat bahwa penyakit terendah yaitu Suspek Campak dan Diare Berdarah/Disentri.



Penyakit tertinggi yang berasal dari Provinsi di Indonesia dengan penerbangan tujuan ke Sulawesi Utara yaitu ISPA, Diare Akut, ILI, Suspek Dengue, Suspek Demam Tifoid. Provinsi tertinggi yaitu Jakarta dan Jawa Timur.

SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA

Tren Penyakit di Sulawesi Utara

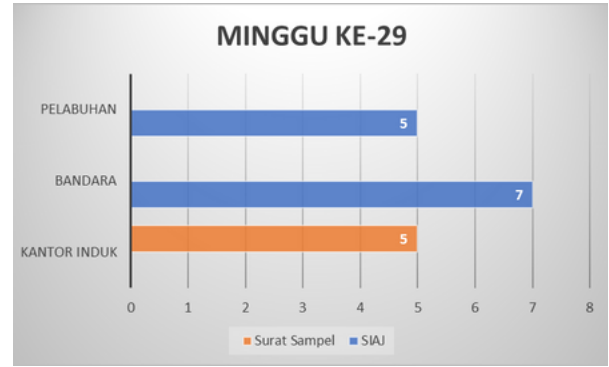
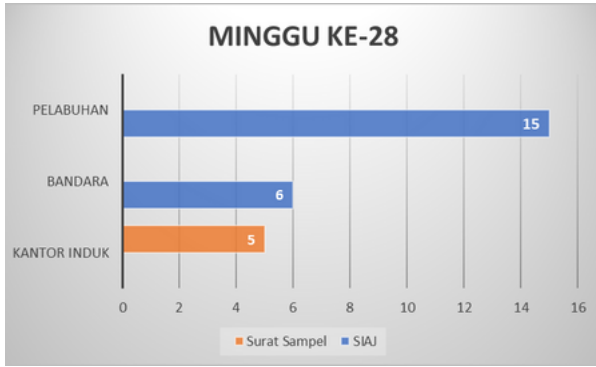


Berdasarkan tren penyakit di Sulawesi Utara, kasus ISPA mengalami peningkatan kasus 11,2% jika dibandingkan dengan minggu ke-28. Kasus Diare Akut menjadi 332 kasus, kasus GHPR di minggu sebelumnya berjumlah 147 kasus, kembali mengalami peningkatan kasus menjadi 218 kasus, sementara kasus ILI berjumlah 114 kasus dan jumlah suspek dengue 12 kasus.

ALERT DI PUSKESMAS PERIMETER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO

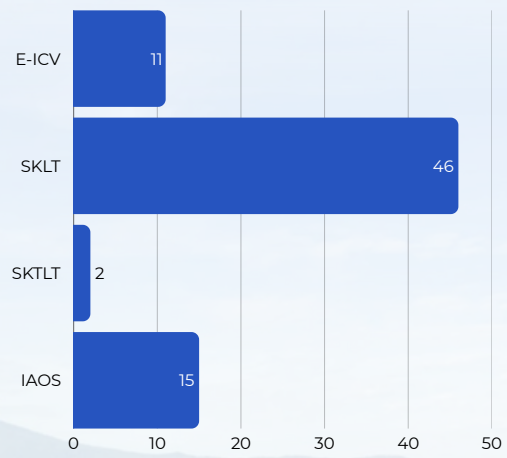
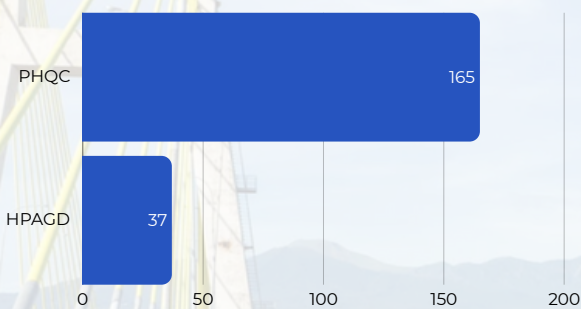
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH PERIMETER	ALERT PADA MINGGU KE 28	ALERT PADA MINGGU KE 29	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado (Kantor Induk)	Puskesmas Paniki Bawah	•Diare Akut (7 Kasus) •GHPR (2 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Laut Manado	Puskesmas Wenang	-	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Beo	Puskesmas Beo	-	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (3 Kasus)	GHPR (13 Kasus) Diare Akut (4 Kasus)	Terverifikasi

DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Penerbitan dokumen ijin angkut jenazah dan surat sampel mengalami peningkatan dari minggu ke-28 dengan jumlah 26 dokumen menjadi 17 dokumen di minggu ke-29. Dokumen surat sampel yang diterbitkan pada minggu ke-29 berjumlah 5 surat sampel, sedangkan jumlah dokumen Surat Ijin Angkut Jenazah berjumlah 12 surat.

DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

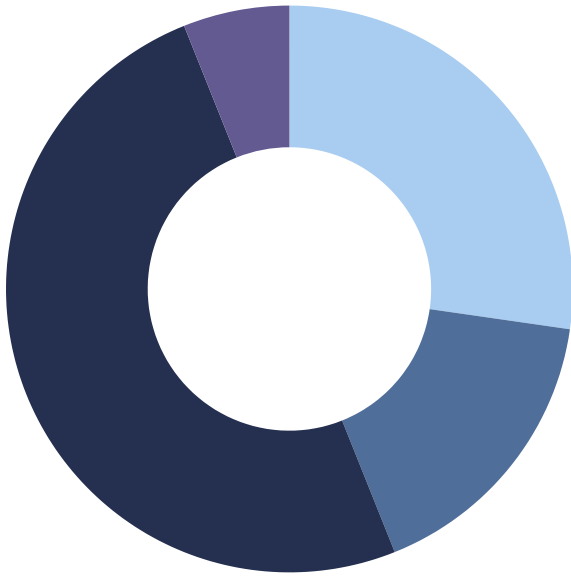


Pada minggu epidemiologi ke-29 terdapat 202 pencatatan dokumen kesehatan pada alat angkut yaitu dokumen PHQC dan HPAGD.

Pada minggu epidemiologi ke-29 terdapat 74 pencatatan dokumen kesehatan pada orang dengan dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 46 (62.16%) dokumen. Dan terendah yaitu dokumen Surat Keterangan Tidak Laik Terbang sebanyak 2 (2.7%) dokumen.

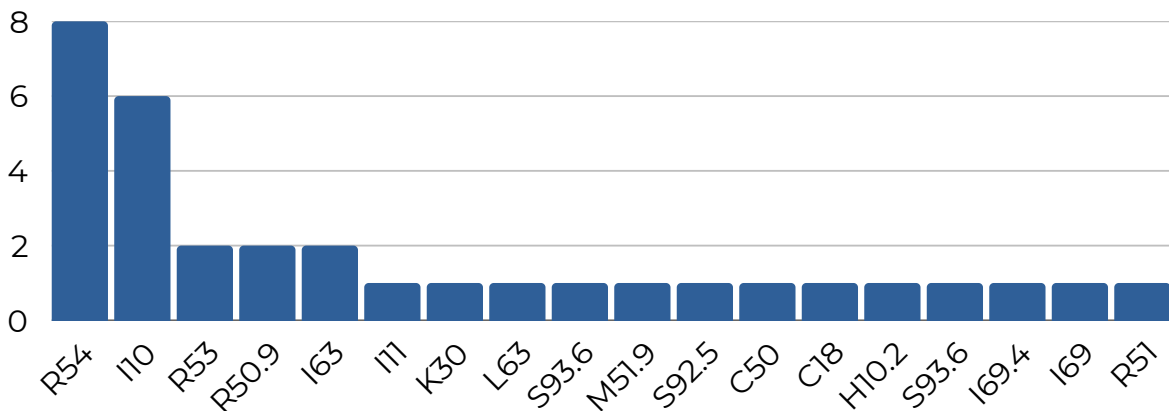
PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS

- Kehamilan
- Geriatri/Manula
- Bukan Penyakit Menular
- Penyakit Menular



Pelayanan kesehatan terbatas pada minggu epidemiologi ke-29 yaitu sebanyak 58 layanan dengan pelayanan tertinggi yaitu Bukan Penyakit Menular 33 (50%) pelayanan, dan terendah yaitu Penyakit Menular sebanyak 4 (7,6%) pelayanan dengan satu jenis penyakit yaitu ISPA (J06.9).

Sumber : Data Internal



Data kasus bukan penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-29 sangat bervariasi. Terdapat 33 pasien yang terdiagnosa mengidap penyakit tidak menular dengan kasus tertinggi yaitu Senility (R54) sebanyak 8 kasus. Jika dibandingkan dengan kunjungan layanan terbatas dapat disimpulkan 8 dari 11 manula yang mendapatkan layanan terbatas didiagnosis senility.

Sumber : Data Internal

PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS



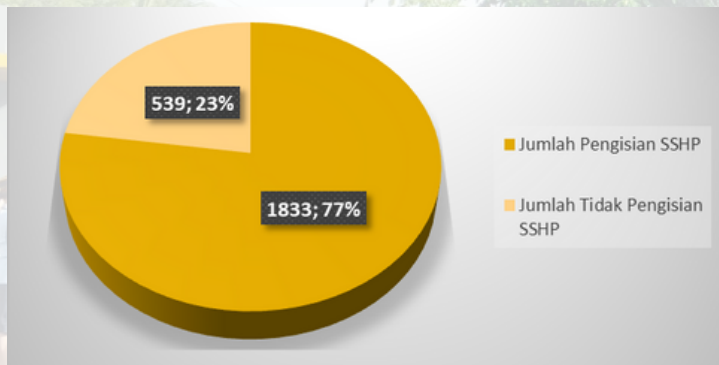
Pelayanan kesehatan terbatas rujukan mengacu pada situasi di mana fasilitas kesehatan memiliki keterbatasan dalam memberikan pelayanan tertentu, sehingga memerlukan rujukan pasien ke fasilitas kesehatan lain yang lebih mampu. Keterbatasan ini bisa berupa fasilitas, peralatan, tenaga medis yang tidak mencukupi atau disebabkan karena ketersediaan ruang perawatan yang tidak memadai.

Pelayanan kesehatan terbatas rujukan pada minggu epidemiologi ke-29 berjumlah 4 rujukan dengan rincian 1 rujukan dari Bandara dan 3 rujukan dari Pelabuhan.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN



Sumber : Data Internal



- Bergejala : tidak ada
- Riwayat Kontak : 2 Orang
- Daerah Terjangkit : 1714 Orang
- Tidak Berisiko : 117 Orang

Sumber : sshp.kemkes.go.id

Grafik disamping menggambarkan jumlah penumpang pesawat tiba/berangkat baik domestik maupun internasional dengan total sebanyak 34.550 penumpang. Total penumpang tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado berjumlah 18.541 (53.6%) dengan rincian 2.372 (6.8%) pelaku perjalanan internasional dan 16.169 (46.7%) pelaku perjalanan domestik.

Pengawasan pelaku perjalanan terutama pelaku perjalanan internasional dilakukan melalui penerapan *Satu Sehat Health Pass (SSHP)* dan *screening* melalui *thermal scan*. Penerapan SSHP di Bandara Sam Ratulangi sebesar 77% dengan artian sebanyak 1.833 PPLN telah melakukan pengisian SSHP.

PPLN yang datang ke Bandara Sam Ratulangi tidak ada yang bergejala namun memiliki riwayat kontak 2 orang. Dilakukan *screening* kembali dengan hasil tidak memenuhi kriteria definisi operasional dan faktor risiko Penyakit Infeksi Emerging.

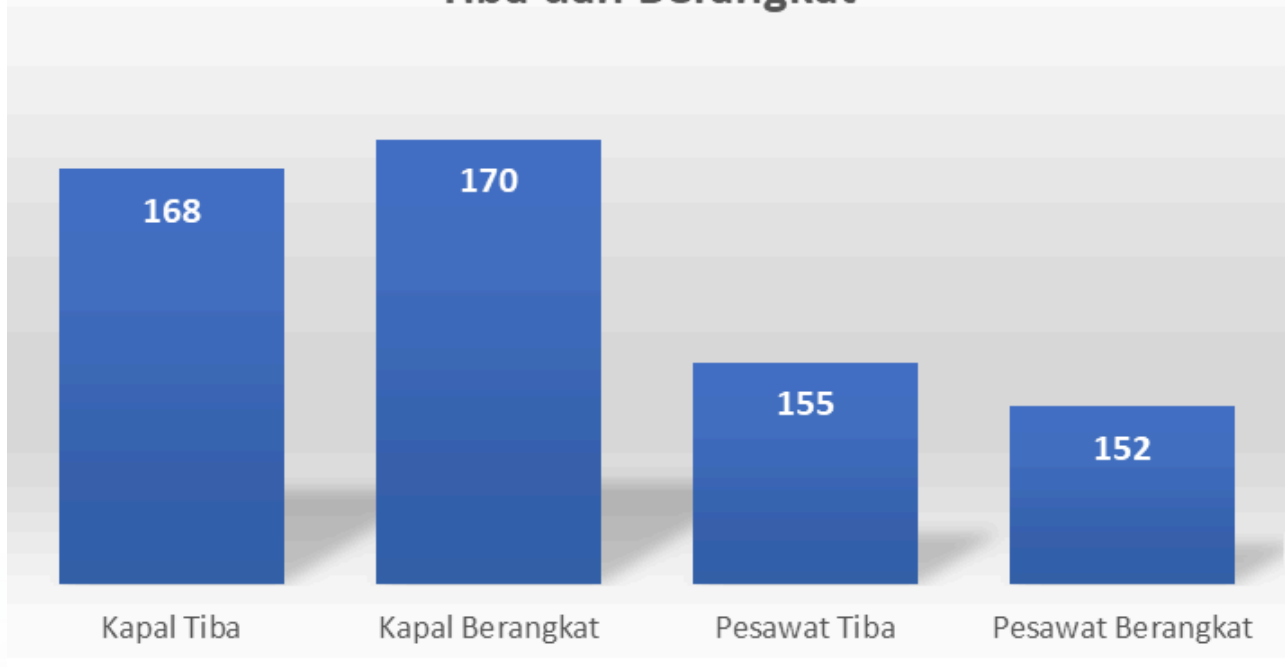


Sumber : Data Internal

Berdasarkan diagram disamping, jumlah penumpang kapal tiba/berangkat dengan total sebanyak 16.603 penumpang. Total penumpang kapal tiba 7.543 (45.4%) sedangkan penumpang kapal berangkat 9.060 (54.6%)

PENGAWASAN ALAT ANGGKUT

Jumlah Pengawasan Alat Angkut Tiba dan Berangkat



Sumber : Data Internal

Grafik diatas menggambarkan jumlah pengawasan alat angkut kapal tiba/berangkat dengan total 338 kapal baik tiba/berangkat. Jumlah kapal tiba 168 kapal (49.7%) dan jumlah berangkat 170 kapal (50.3%).



Pengawasan alat angkut pesawat tiba/berangkat dengan total sebanyak 317 pesawat yang terbagi atas 162 (51.1%) pesawat tiba dan 155 (48.8%) pesawat berangkat.

Pengawasan dilakukan terhadap faktor risiko yang meliputi pemeriksaan sanitasi dan vektor serta dokumen alat angkut. Hasil pengawasan teridentifikasi alat angkut dengan faktor risiko rendah, sehingga langsung diberikan rekomendasi untuk dilakukan pembersihan.

PENGAWASAN BARANG



Gambar diatas merupakan rangkaian pengawasan pada lalu lintas barang (jenazah) selain melakukan pengecekan dokumen kelengkapan dalam rangka penerbitan dokumen ijin angkut jenazah, petugas juga melakukan pengawasan jenazah saat akan dimasukkan ke dalam alat angkut. Selain itu petugas juga mengawasi kondisi barang (jenazah) saat tiba di pelabuhan/bandara. Pada minggu ini terdapat 13 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado. Pengawasan alat angkut jenazah dilakukan dengan pemeriksaan dokumen persyaratan untuk pengiriman jenazah dan pemeriksaan peti jenazah.

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 160 sampel. Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko .



EVAKUASI MEDIS PENUMPANG KAPAL BARCELONA V

“Tim bergerak cepat demi keselamatan penumpang sakit”



Kapal Motor (KM) Barcelona 5 yang mengangkut penumpang mengalami kebakaran hebat di perairan Pulau Talise, Kabupaten Minahasa Utara (Minut), Sulawesi Utara. Berdasarkan data manifest tercatat 280 penumpang yang berangkat, namun terdapat beberapa penumpang yang tidak membeli tiket kapal melalui agen kapal sehingga menyebabkan data penumpang secara keseluruhan masih dalam penyelidikan. Penumpang dievakuasi oleh kapal-kapal nelayan dan kapal lainnya yang berada di sekitar perairan dan dibawa ke wilayah terdekat untuk mendapatkan pertolongan dan penanganan medis bagi penumpang yang memerlukan rujukan segera. Petugas Kesehatan BKK Kelas I Manado melakukan evakuasi dengan pendekatan triase gawat darurat, untuk memastikan pasien mendapatkan perawatan sesuai tingkat kegawatannya. Petugas melakukan triase awal dengan menilai kondisi jalan napas, pernapasan, sirkulasi, serta kesadaran pasien. Berdasarkan hasil penilaian cepat tersebut, pasien dikategorikan dalam zona hijau (Pasien dengan luka ringan atau kondisi stabil, bisa berjalan sendiri) dan zona hitam (Pasien meninggal dunia). Setelah stabilisasi awal dilakukan, pasien segera di evakuasi menggunakan ambulans, dengan pengawalan tenaga medis. Pasien kemudian dirujuk ke Rumah Sakit dan Puskesmas terdekat (RSUD ODSK, RSUP Kandou, RS Bhayangkara dan RS Awaloei) untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Petugas kesehatan juga melakukan screening tambahan terhadap penumpang lain, sebagai langkah pencegahan.

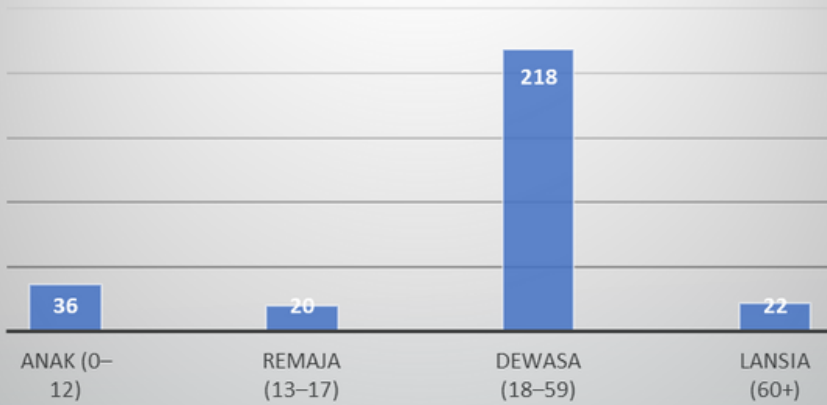
Sumber :

Data Penumpang berdasarkan data manifest

EVAKUASI MEDIS PENUMPANG KAPAL BARCELONA V

“Tim bergerak cepat demi keselamatan penumpang sakit”

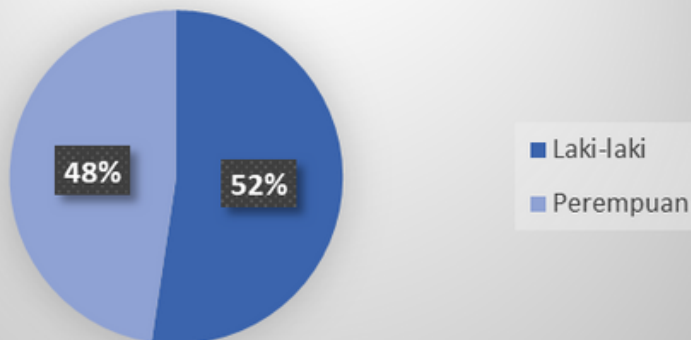
Kelompok Usia Penumpang



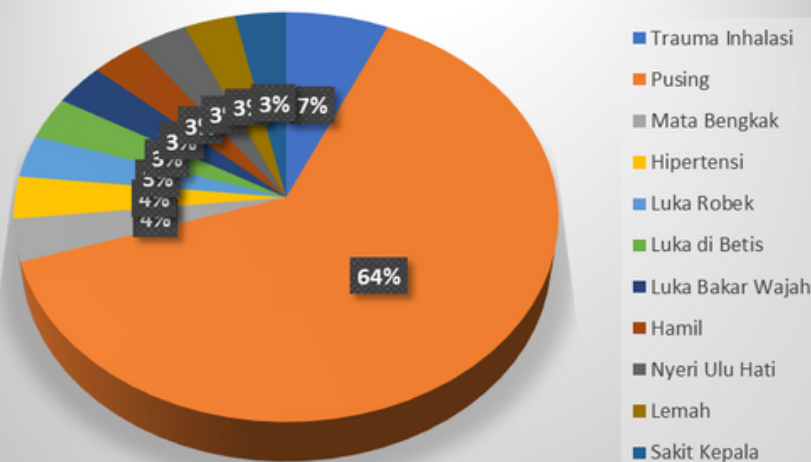
Jumlah penumpang berdasarkan data manifest berjumlah 280 penumpang, namun jumlah penumpang secara keseluruhan masih dalam penyelidikan. Untuk data yang disajikan disamping, data tersebut berdasarkan pencatatan manual yang dilakukan petugas ketika penumpang tiba di Pelabuhan Manado.

Penumpang tertinggi didominasi oleh kelompok usia dewasa (18-59 tahun) sebanyak 73.6% dan penumpang dengan jumlah terendah yaitu remaja 13-17 tahun sebanyak 6.7%.

Jenis Kelamin Penumpang



Berdasarkan jenis kelamin, penumpang kapal Barcelona V terdiri dari 155 Laki-Laki (52%) dan 141 Perempuan (48%)



Berdasarkan pencatatan manual yang dilakukan petugas di Klinik Pelabuhan Manado berjumlah 30 penumpang yang melakukan pemeriksaan berdasarkan keluhan yang dialami oleh penumpang. Sebanyak 7 penumpang yang mengalami keluhan sedang hingga berat dilakukan rujukan ke Puskesmas dan Rumah Sakit terdekat

Berdasarkan jenis keluhan atau penyakit dari korban penumpang kapal Barcelona V yaitu pusing sebanyak 64% dan trauma inhalasi 7%.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :

- Surat ijin angkut jenazah 12 dokumen dan surat rekomendasi pengiriman sampel dengan jumlah 5 surat.
- Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 202 dokumen.
- Dokumen kesehatan pada orang dengan total 74 dokumen.

2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas :

- 58 layanan dengan pelayanan tertinggi yaitu Bukan Penyakit Menular 33 (50%) pelayanan, dan terendah yaitu Penyakit Menular sebanyak 4 (7,6%) pelayanan dengan satu jenis penyakit yaitu ISPA (J06.9).

3. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut :

- Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 34.550 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 307 pesawat.
- Jumlah pelaku perjalanan pada kapal berjumlah 16.603 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 338 kapal.
- Penerapan SSHP di Bandara Sam Ratulangi sebesar 77%

4. Berdasarkan pengawasan barang :

- terdapat 13 jenazah dengan jumlah jenazah 6 tiba dan 7 berangkat.
- terdapat 160 sampel yang dikirimkan dan di packing sesuai standar prosedur.

REKOMENDASI

- ✓ **MELAKUKAN ADVOKASI KEPADA PIHAK MASKAPAI KHUSUSNYA MASKAPAI INTERNASIONAL UNTUK DAPAT MENGINFORMASIKAN KEPADA PELAKU PERJALANAN AGAR MENGISI SATU SEHAT HEALTH PASS SAAT DI BANDARA KEBERANGKATAN.**
- ✓ **TETAP MENERAPKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT.**
- ✓ **MELAKUKAN REFRESHING PETUGAS SECARA BERKALA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEWASPADAAN DAN DETEKSI DINI PENYAKIT.**

PENTINGNYA PEREGANGAN TUBUH DI SELA-SELA WAKTU KERJA

sumber : <https://ayosehat.kemkes.go.id/>

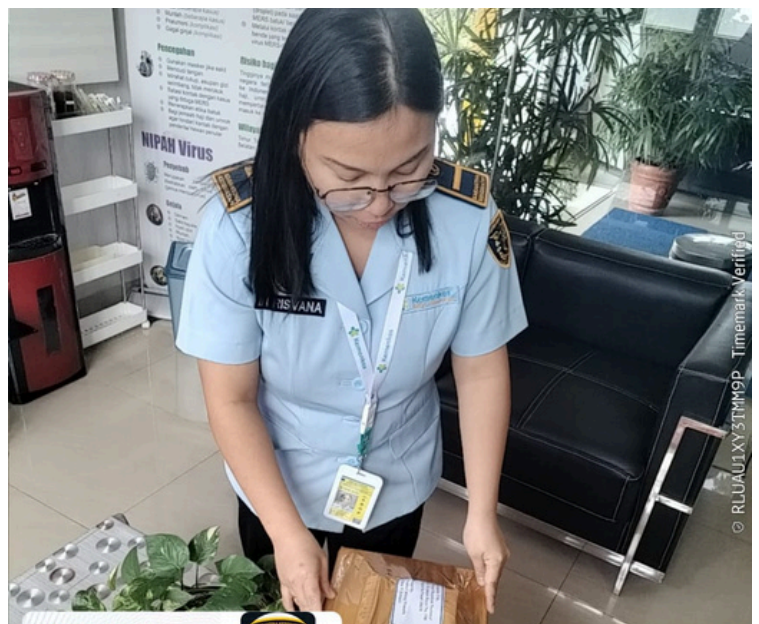


Peregangan atau stretching di tengah padatnya jam kerja dianggap mampu menjaga fleksibilitas otot. Apalagi kalau pekerjaan Anda menuntut untuk duduk di depan komputer selama berjam-jam. Gerakan-gerakan sederhana yang diajarkan dari stretching memang mudah dipraktikan. Lantas, mengapa stretching saat bekerja dianggap mampu menyehatkan tubuh para pegawai kantor?

Manfaat Peregangan Otot saat bekerja

- Peregangan yang dilakukan dengan tepat mampu melancarkan aliran darah. Sirkulasi darah yang terhambat dapat berpotensi memicu **tekanan darah tinggi**;
- Meregangkan otot tubuh supaya tidak kelelahan atau pegal;
- Stretching dianggap membantu menjaga hingga meningkatkan kinerja dan kebugaran tubuh Anda selama mengerjakan tumpukan tugas;
- Kekakuan otot di sekitar pinggul dan punggung bagian bawah pastinya akan mengganggu Anda sepanjang beraktivitas. Untuk menurunkan sensasi nyeri tersebut, Anda dapat melakukan latihan fisik ringan seperti peregangan secara teratur;
- Tekanan kerja yang tinggi tak hanya memberi dampak buruk terhadap fisik, tetapi juga mental seperti stres berkepanjangan. Stretching akan menurunkan gangguan tersebut berkat lancarnya sirkulasi darah yang mendistribusikan oksigen dan nutrisi ke otak Anda.

DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



07/20 22:27
Wenang, Indonesia

DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KETERANGAN
1	Evakuasi	proses pemindahan orang atau barang dari suatu tempat yang berbahaya atau berisiko ke tempat yang lebih aman
2	Penyakit Infeksi Emerging	penyakit menular yang baru muncul atau telah ada sebelumnya namun menunjukkan peningkatan penyebaran yang signifikan dalam jumlah kasus, jangkauan geografis, atau dampaknya terhadap populasi
3	GHPR	Gigitan Hewan Penular Rabies
4	Wilayah Kerja Perimeter	Wilayah kerja perimeter adalah area di sekitar atau dalam batas-batas suatu wilayah, seperti pelabuhan atau bandara, yang memiliki akses terbatas dan dijaga untuk alasan keamanan atau keselamatan
5	Alert	peringatan atau waspada.
6	Rujukan Pasien	pemindahan tanggung jawab pelayanan pasien dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas kesehatan lain yang dianggap lebih mampu atau kompeten untuk menangani kondisi pasien
7	Domestik	sesuatu yang berhubungan dengan atau mengenai permasalahan dalam negeri.
8	SSHP	SATUSEHAT Health Pas
9	Screening	proses pemeriksaan atau pengujian awal untuk mengidentifikasi individu yang berpotensi memiliki suatu kondisi atau masalah tertentu, baik itu dalam konteks kesehatan maupun dalam konteks rekrutmen karyawan
10	PPLN	Pelaku Perjalanan Luar Negeri

DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KETERANGAN
1	Triase	sistem pemilahan pasien berdasarkan tingkat kegawatdaruratan untuk menentukan prioritas penanganan medis, terutama dalam situasi seperti unit gawat darurat (IGD) atau bencana massal.
2	Trauma Inhalasi	cedera pada sistem pernapasan dan paru-paru yang disebabkan oleh menghirup zat berbahaya, seperti asap (dari kebakaran), bahan kimia, partikel polusi, atau gas
3	Advokasi	tindakan atau upaya untuk mendukung, membela, atau memperjuangkan kepentingan seseorang, kelompok, atau suatu isu tertentu, seringkali dengan tujuan mempengaruhi kebijakan atau keputusan yang dibuat oleh pihak lain
4	Refreshing Petugas	kegiatan penyegaran atau peningkatan pemahaman dan keterampilan petugas, khususnya dalam hal pelaksanaan tugas, survei, atau program tertentu
5	PHQC	Port Health Quarantine Clearance (PHQC) adalah Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan yang diterbitkan oleh Balai Besar Kekeparantaraan Kesehatan (BBKK). Setiap kapal yang akan melakukan keberangkatan tujuan ke dalam ataupun luar negeri wajib mempunyai dokumen kesehatan PHQC.
6	HPAGD	Health Part Aircraft General Declaration (HPAGD) kegiatan pemeriksaan dokumen kesehatan pesawat yang diisi oleh pursher/pilot, berupa catatan adanya orang sakit selama penerbangan
7	SKLT	Surat Keterangan Layak Terbang membuktikan bahwa seseorang dalam kondisi medis yang aman untuk melakukan perjalanan udara
8	SKTLT	Surat Keterangan Tidak Layak Terbang membuktikan bahwa seseorang dalam kondisi medis yang tidak aman untuk melakukan perjalanan udara
9	ICV	International Certificate of Vaccination atau Sertifikat Vaksinasi Internasional. Dokumen ini merupakan bukti resmi bahwa seseorang telah menerima vaksinasi tertentu, yang seringkali diperlukan untuk perjalanan internasional, terutama ke negara-negara dengan risiko penyakit menular tinggi.
10	IAOS	Ijin angkut orang sakit surat keterangan yang dikeluarkan oleh Balai Kekeparantaraan Kesehatan (BKK) atau Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) yang menyatakan bahwa seseorang yang sakit diperbolehkan melakukan perjalanan, baik melalui udara (bandara) maupun laut (pelabuhan)



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

